NAMA :

KELAS :

ANALISIS ARTIKEL

1. Bacalah teks dibawah ini!

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

apakah teks tersebut termasuk artikel?

YA TIDAK

2. Analisislah perbedaan artikel dan berita berikut!

ARTIKEL	BERITA

LIVEWORKSHEETS

3. Pasangkan sesuai dengan pasangan yang tepat!

ARTIKEL UMUM	DIMUAT DI HALAMAN SENI DAN HIBURAN
ESAI	DIMUAT DI KOLOM KHUSUS REDAKSI
EDITORIAL	DIMUAT DI HALAMAN OPINI

4. analisilah kalimat berikut termasuk opini atau fakta!

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sudah lebih dari enam bulan terakhir ini berdampak terhadap perubahan aktifitas belajar-mengajar. Tak terkecuali di negeri ini, sejak medio Maret aktifitas pembelajaran daring (online learning) menjadi sebuah pilihan kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 semakin meluas.

Nadiem berpendapat, "kita harus jujur proses adaptasi ke online learning juga sangat sulit. Paling tidak masih ada pembelajaran terjadi daripada sama sekali tidak ada pembelajaran".

Covid-19 sebagai makhluk hidup yang berupa mikroorganisme ini harus diputus mata rantainya, akibat penularannya yang dilakukan melalui perjumpaan antarmanusia. Maka perlu dilakukan langkah-langkah strategis taktis dalam menghadapinya.

Praktik pendidikan daring (online learning) ini dilakukan oleh berbagai tingkatan jenjang pendidikan sejak tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Tidak ada lagi aktifitas pembelajaran di ruang-ruang kelas sebagaimana lazim dilakukan oleh tenaga pendidik: guru maupun dosen. Langkah yang tepat namun tanpa persiapan yang memadai.

Di masa adaptasi kebiasaan baru masa Covid-19 ini, hemat saya dapat dijadikan momentum untuk kebangkitan pendidikan kita sekiranya seluruh pemangku kepentingan pendidikan di negeri ini saling bergotong-royong. Menanggalkan egoisme sektoral antarkementerian.

LIVEWORKSHEETS

5. Bacalah kutipan artikel berikut dan tetukan informasi apa saja yang kalian dapatkah dalam artikel tersebut! berikan pula fakta dan opini dalam artikel tersebut!

Pada pertengahan bulan maret tahun 2020 sebagian besar sekolah di semua jenjang pendidikan resmi diliburkan yaitu sejak surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terbit mengenai upaya pencegahan dan penyebaran virus covid-19 atau yang sering disebut virus corona, semua kegiatan pembelajaran konvensional mulai diliburkan hingga waktu yang tidak ditentukan karena melihat penyebaran virus hingga saat ini masih terus meningkat. Kegiatan pendidikan terhenti akibat adanya anjuran Social Distancing,Work From Home, dan Physical Distancing . Sistem pembelajaran konvensional yang dilaksanakan oleh sebagian guru perlahan-lahan mulai terkikis dan tergantikan dengan berbagai jenis aplikasi media social yang disebut Pembelajaran daring (Dalam jaringan) yang dapat memberi ruang interaksi langsung antara guru dengan siswa tanpa harus bertemu secara langsung.

Proses pembelajaran daring ini melibatkan semua pihak baik guru, siswa, bahkan orang tua dipaksa untuk beradaptasi secara cepat dengan metode ini. Memang, di tengah situasi yang seperti ini, metode daring dirasa solusi yang paling tepat untuk dilakukan. Meski sekolah diliburkan, tetapi tuntutan dalam proses pembelajaran masih dapat terlaksana dan tercapai. Namun, jika dalam kondisi normal, banyak celah kekurangan dari metode daring ini.

Upaya ini akan menjadi tantangan sangat berat bagi guru jika ingin mengaplikasikan metode daring ini. Tentunya guru akan bekerja ekstra keras agar siswa mau mengikuti model kelas daring ini. Padahal saat pembelajaran konvensional saja, masih banyak siswa yang tidak mau memperhatikan dan berkontribusi saat proses pembelajaran berlangsung, mereka yang sudah mau bersekolah saja, sudah sangat bersyukur akan hal itu.

informasi

fakta

opini

LIVEWORKSHEETS